

ABSTRAK

Nafisa Syahida Rahmadini. 2019. *Sejarah dan Kontribusi Pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam Meluruskan Permasalahan Thaharah di Desa Benda Sirampog Brebes: Potret KH. Kholil Bin Mahalli*. Skripsi. Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: Dr. H. Supian Sauri, Lc., M.Ag.

Bertahannya Pondok Pesantren Al-Hikmah Benda hingga saat ini, juga tak lepas dari peran penting seorang pendirinya yaitu KH. Kholil bin Mahalli. KH. Kholil bin Mahalli juga dikenal oleh masyarakat sebagai seorang tokoh perubahan peradaban di Desa Benda. Cikal bakal berdirinya Pesantren Al-Hikmah Benda, Sirampog, Brebes juga tidak lepas dari masyarakat Desa Benda yang menjadi gagasan seorang tokoh KH. Kholil bin Mahalli untuk mendirikan sebuah pondok pesantren. Pada mulanya, KH. Kholil melihat minimnya pengetahuan agama pada masyarakat Desa Benda, kemudian dari situlah beliau memulai untuk menyebarkan misi dalam meluruskan berbagai persoalan agama yang ada di desa tersebut.

Banyak hal yang telah dilakukan oleh kyai pendiri Al-Hikmah khususnya KH. Kholil bin Mahalli dalam kontribusinya membangun peradaban Islam di Desa Benda, seperti halnya meluruskan berbagai permasalahan dalam agama. Akan tetapi, penelitian ini berfokus mengenai peran pendiri pesantren Al-Hikmah dalam meluruskan permasalahan thaharah di dalam masyarakat Desa Benda.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, kontribusi KH. Kholil Bin Mahalli sebagai pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam meluruskan permasalahan thaharah di masyarakat Desa Benda adalah kepedulian beliau tentang tata cara membersihkan najis dan kepedulian beliau terhadap air yang digunakan oleh warga Desa Benda untuk bersuci.

Kata Kunci: Desa Benda, Kontribusi, Pendiri, Pesantren, *Thaharah*.

ABSTRACT

Nafisa Syahida Rahmadini. 2019. *The History and Contribution of the Founder of Pesantren Al-Hikmah in Correcting Thaharah Problems in Benda, Sirampog, Brebes: A Portrait of KH. Kholil Bin Mahalli. A Final Project. Study Program on the History of Islamic Civilization. Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor: Dr. H. Supian Sauri, Lc., M.Ag.*

The persistence of Pesantren Al-Hikmah Benda until now certainly cannot be separated from the important role of its founder, KH. Kholil bin Mahalli. KH. Kholil bin Mahalli is also known by the community as a figure of civilization change in Benda Village. The forerunner to the establishment of the Pesantren Al-Hikmah Benda, Sirampog, Brebes is also inseparable from the Benda Village community which was the idea of a KH. Kholil bin Mahalli to establish a pesantren. In the beginning, KH. Kholil saw the lack of religious knowledge in the Benda Village community, and from there he began to spread the mission in rectifying various religious issues in the village.

There are many things that have been done by the founder of Al-Hikmah, especially KH. Kholil bin Mahalli in his contribution to building Islamic civilization in Benda Village, as well as correcting various problems in Islamic religion. However, this research focuses on the role of the founder of the Al-Hikmah pesantren in rectifying the problem of thaharah in Benda Village community.

Based on the results of this study, the contribution of KH. Kholil Bin Mahalli as the founder of Al-Hikmah Islamic Boarding School in rectifying the problems of thaharah in Benda Village community is his concern about the procedure for cleaning profane (najis) and his concern for the water used by Benda villagers for purification.

Keywords: *Benda, Contribution, Founder, Pesantren, Thaharah.*